

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Status ketersediaan unsur hara mikro (Cu, Zn, Fe) di sejajar aliran sungai menunjukkan variasi nilai yang berbeda-beda. Cu-tersedia berada pada kriteria rendah (2,38 – 3,63 ppm), Fe-tersedia dengan kategori tinggi (22,86 – 26,78 ppm), sedangkan Zn-tersedia dengan kategori sedang (2,45 – 6,97 ppm).
2. Pada lokasi tegak lurus sungai nilai kandungan unsur hara Cu-tersedia berada pada kriteria rendah (1,41 – 2,91 ppm), Fe-tersedia dengan kategori sedang (10,89 – 23,77 ppm), sedangkan nilai Zn-tersedia tergolong rendah hingga sedang (2,89 – 6,80 ppm).
3. Pada lokasi kontrol atau tidak terdampak banjir, kandungan Cu-tersedia berada pada kriteria rendah (1,24 – 1,37 ppm), Fe-tersedia dengan kategori sedang (6,42 – 9,13 ppm), dan Zn-tersedia dengan kategori sangat rendah (1,24 – 1,69 ppm).

### **B. Saran**

Disarankan dalam penelitian peningkatan produktivitas lahan sawah dataran aluvial pasca banjir dalam meningkatkan ketersediaan Cu dan Zn melalui pemupukan unsur mikro seperti, unsur Cu dan Zn dapat ditambahkan melalui pupuk  $\text{CuSO}_4$ , zinc phosphate, atau pupuk mikro metalik dengan dosis masing-masing 2–4 kg Cu/ha dan 4–8 kg Zn/ha per musim tanam, disesuaikan dengan kondisi lokasi dan hasil analisis tanah. Penambahan bahan organik dianjurkan untuk meningkatkan C-organik dan menjaga kestabilan unsur mikro. Ketersediaan Fe tergolong cukup hingga tinggi sehingga tidak diperlukan pemupukan Fe, namun pengelolaan kelebihan Fe perlu dilakukan melalui peningkatan bahan organik dan perbaikan aerasi tanah.